

## ABSTRAK

Banyak para ahli yang menyatakan bahwa kemiskinan pada dasarnya adalah suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Sedangkan faktor penyebabnya sangat kompleks, sehingga relatif sulit untuk memerangnya. Sebagai kelompok masyarakat miskin perempuan memiliki hak untuk menjadi subjek pelaku pembangunan, terutama pembangunan yang akan berkaitan dengan kehidupannya. Pelibatan perempuan miskin dalam perencanaan dan pelaksanaan program merupakan model pemberdayaan perempuan yang dalam istilah Departemen Sosial disebut Wanita Rawan Sosial Ekonomi sekaligus sebagai kerangka dasar pengembangan kapasitas perempuan di tingkat lokal. Jumlah Wanita Rawan Sosial di Kelurahan Kebon Gedang pada tahun 2017 adalah 17 jiwa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Kondisi Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung, 2) Wanita Rawan Sosial Ekonomi dalam memenuhi Kebutuhan dasar Keluarga di kelurahan Kebon Gedang Kota Bandung, 3) Strategis Coping berkontribusi pada Wanita Rawan Sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan Dasar Keluarga di Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal Kota Bandung

Metode dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, dengan teknik analisis data kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu, Wanita rawan sosial ekonomi di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung, dengan jumlah populasi 8 orang, dan semuanya dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Untuk memastikan kevalidan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kondisi Wanita Rawan Sosial Ekonomi, dilihat dari segi sosialnya dapat dikatakan baik karena 4 dari 8 orang mengaku aktif berorganisasi, hanya ada 1 orang yang memiliki relasi buruk dengan anaknya, dan 1 orang memiliki relasi buruk dengan orang tuanya, sedangkan dilihat dari segi ekonominya adalah rendah, karena penghasilan mereka tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. 6 dari 8 informan selalu melakukan perencanaan dalam menyelesaikan masalah, berpikir dalam bertindak, dan dapat mengontrol emosi. Semua informan berusaha sebaik mungkin untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

**Kata Kunci: Strategi Coping, Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Kebutuhan Dasar Keluarga**

## **ABSTRACT**

*A lot of experts who stated that poverty is basically a state in which a person is not able to meet the basic needs of life. While the cause is very complex, so it is relatively difficult to combat it. As a group of poor women have the right to be the subject of development actors, especially the construction of which will be related to his life. The involvement of poor women in the planning and implementation of the program is a model of empowerment of women in terms of Ministry of Social affairs called the Women Prone to Social Economy as well as the basic framework for the development of women's capacity at the local level. The number of Women Prone to Social in the Kelurahan Kebon Gedang in 2017 is 17 the soul.*

*The purpose of this research is to investigate and analyze: 1) the Condition of Women Prone to Social Economy in Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal the City of Bandung, 2) Women are Prone to Social Economy in meeting the basic Needs of the Families in the village of Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal the City of Bandung, 3) Strategic Coping contribute in Women Prone to the Social economy in meeting the Basic needs of the Families in the Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal the City of Bandung*

*Method in this research is case study, with qualitative data analysis techniques. There are two populations in this study, namely, divorced parents and children from a divorced family, with a population is 8 families and they serve as sample. The sampling technique used is Purposive Sampling. The technique of data collection is by interview, observation, and documentation study. To ensure the validity of the data, the researcher used the technique of triangulation of sources and triangulation of data collection techniques.*

*The results of research obtained by the conditions Women are Prone to Social Economic, in terms of social can be said good because 4 of eight people claimed active berorganisasi, there is only 1 people who have bad relationships with her son, and 1 people have bad relationships with his parents, While in terms economies is low, because income they do not meet the needs of everyday life. 6 of 8 informant always do planning in solving problems, thinking in acting, and can control her emotion. All the informant trying as possible to be able to meet the needs of the family.*

**Key Word : Strategy Coping, Women are Prone to Social Economy, Necessities of The Family**